



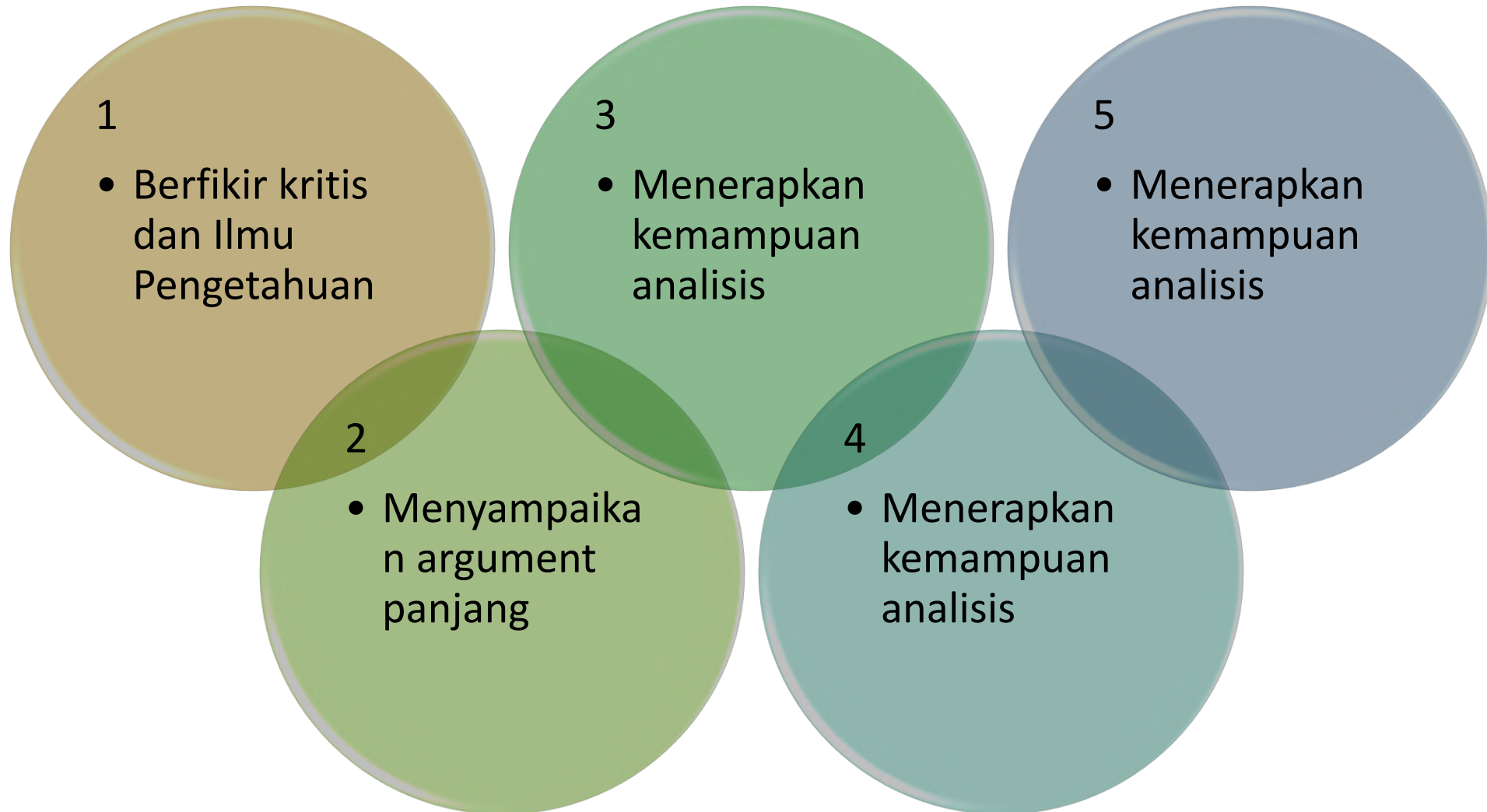
JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI

Mata Kuliah Critical Thinking & Problem Solving

10. Penerapan Berfikir Kritis (Bagian-2)

Tim Ajar Matakuliah CTPS

Topik Pembahasan



Berfikir Kritis dan Ilmu Pengetahuan



Ilmu pengetahuan merupakan bentuk dari berfikir kritis

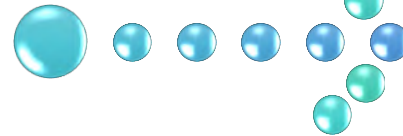
Pengamatan



Eksperimen



Bukti



Kesimpulan



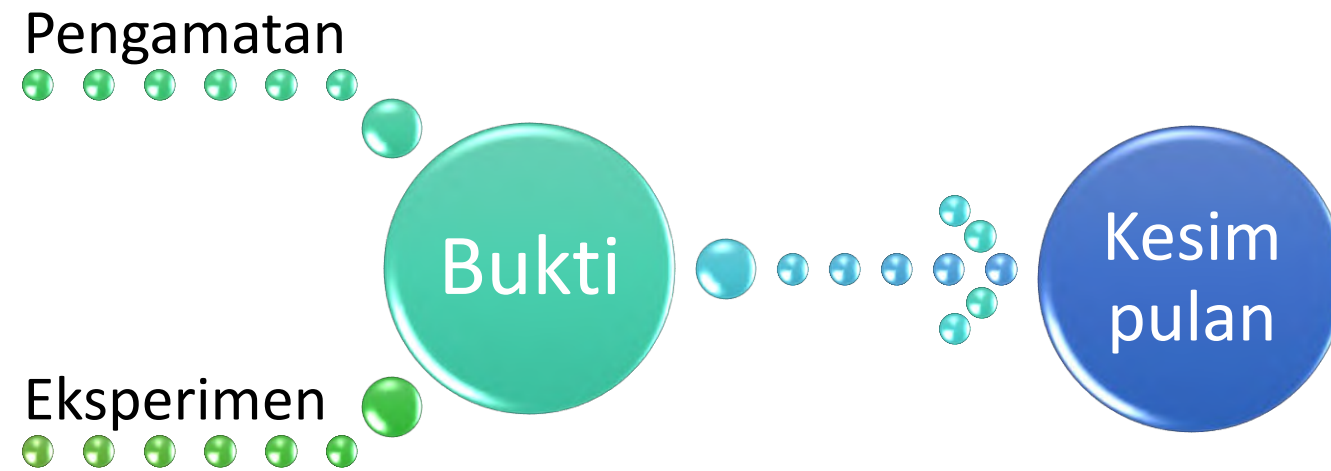
Teori Ilmiah



Metode Ilmiah
/Ilmu pengetahuan



Berfikir Kritis dan Ilmu Pengetahuan



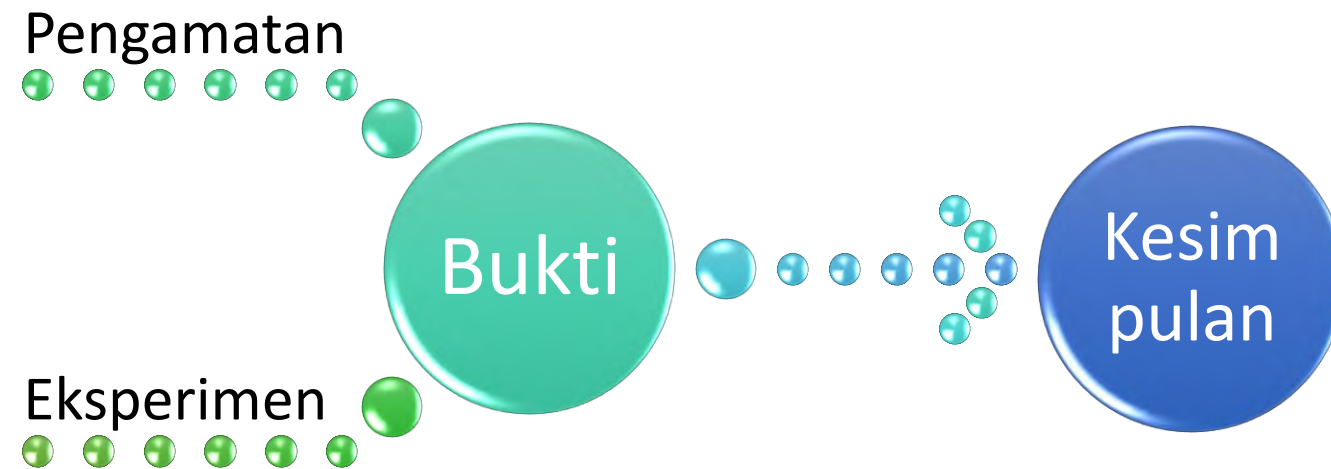
Pada Ilmu pengetahuan,

Pengamatan adalah setiap fakta yang dapat diverifikasi oleh pengalaman

Contohnya :

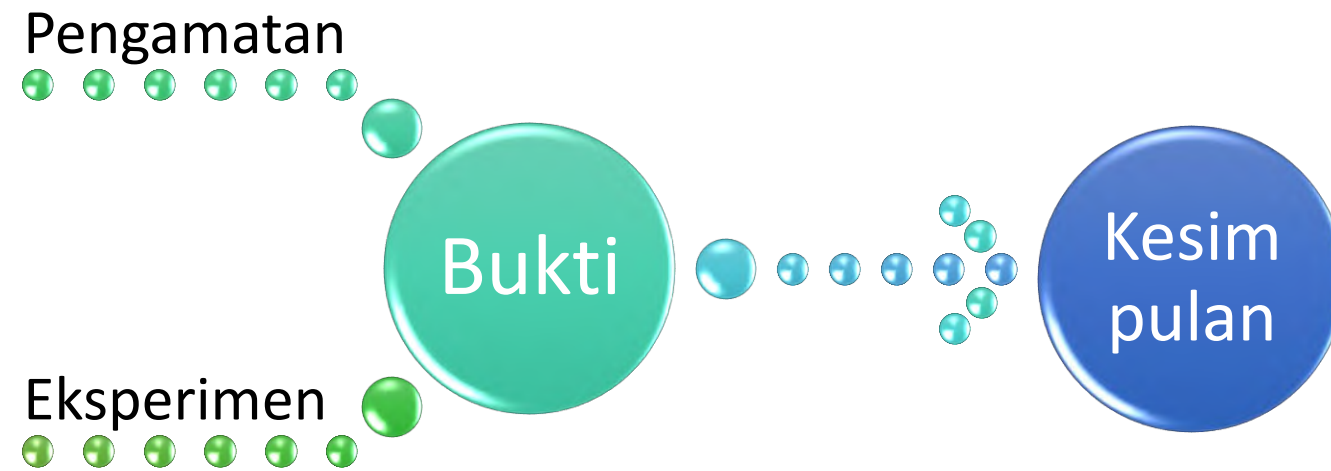
- Jika kita merasakan tanah bergetar, atau mendengar suara gemuruh, atau melihat cangkir jatuh dari rak, ini semua adalah pengamatan.
- Penyebabnya bisa : mungkin indikasi gempa bumi, atau hanya kendaraan berat yang lewat di jalan, atau ledakan terkendali di tambang terdekat.
- Tanpa bukti lebih lanjut, kita tidak punya cara untuk menyimpulkan yang mana.

Berfikir Kritis dan Ilmu Pengetahuan



- Pengamatan mungkin lebih dapat dipercaya jika terdeteksi dan direkam oleh instrumen atau sensor.
- Selain itu, instrumen sering kali dapat menangkap informasi yang tidak dapat dideteksi oleh indera manusia.
- Mereka dapat melakukan pengukuran terhadap hal-hal di mana manusia hanya dapat memperkirakan secara kasar.
- Seismometer, misalnya, adalah alat untuk mengukur getaran bumi. Ini dapat memberikan pembacaan yang akurat tentang pergerakan jauh di bawah tanah yang tidak akan diperhatikan atau dianggap signifikan oleh manusia
- **Pengamatan yang akurat disebut fakta**

Berfikir Kritis dan Ilmu Pengetahuan

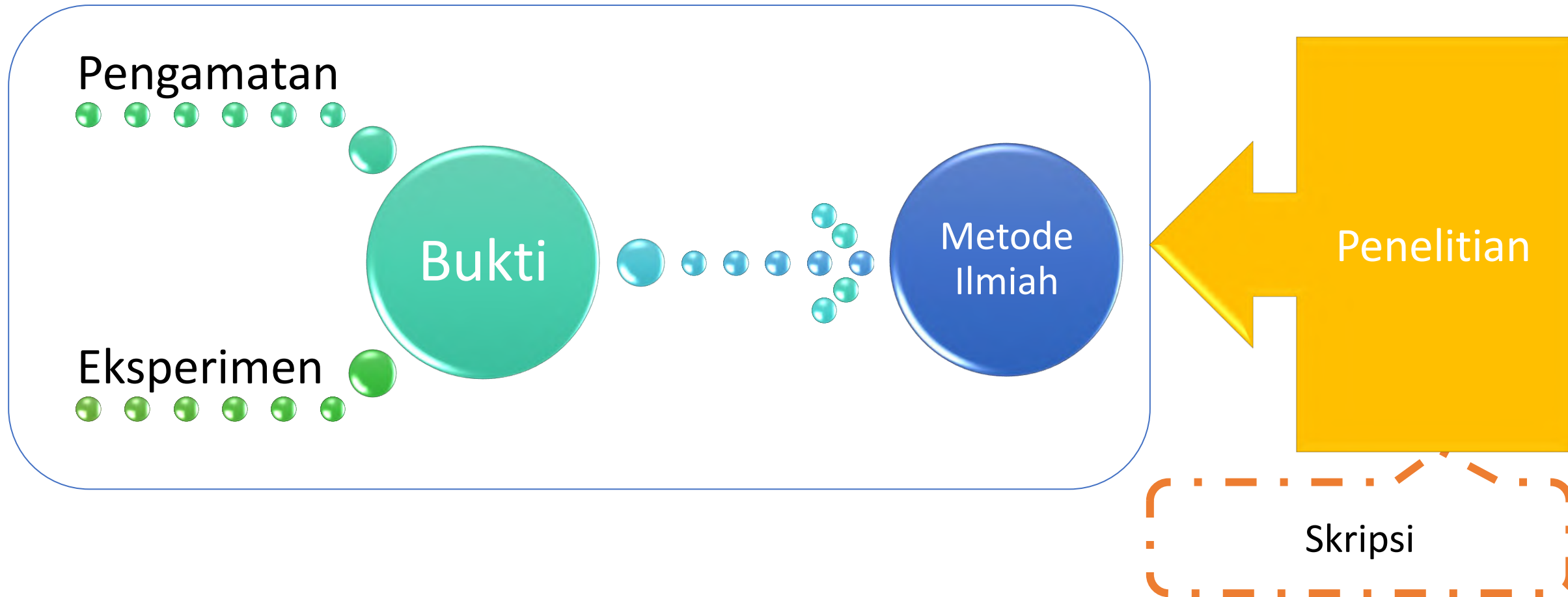


- Pengamatan berupa data 'mentah'
- Untuk menghasilkan bukti, pengamatan harus dikumpulkan dan ditafsirkan
- Bukti seringkali berbentuk tabel, grafik, laporan dsb.
- Terkadang pengamatan digunakan untuk membuktikan bukti atau teori ilmiah tertentu yang awalnya dijadikan sebagai hipotesa

Berfikir Kritis dan Ilmu Pengetahuan



Ilmu pengetahuan merupakan bentuk dari berfikir kritis



Studi Kasus Argumen Panjang – Baca Artikel Ini – Cari Kesimpulannya

- Di kota-kota padat di seluruh negeri, terjadi peningkatan jumlah kecelakaan akibat petugas polisi mengejar mobil curian. Tragisnya, banyak dari pengejaran berkecepatan tinggi ini berakhir dengan kematian, bukan hanya pencuri mobil tetapi juga orang yang tidak bersalah atau pengguna jalan lainnya. Polisi harus dilarang melakukan kejar-kejaran mobil ini. Jika seseorang meninggal sebagai akibat dari aktivitas polisi dan senjata yang mematikan adalah pistol, sudah sepatutnya ada protes besar. Tetapi jika itu adalah mobil, itu tampaknya diterima sebagai kecelakaan yang tidak dapat dihindari.
- Polisi mengatakan bahwa mereka tidak menempatkan publik pada risiko yang tidak perlu, karena kebijakan mereka adalah menghentikan pengejaran ketika kecepatan menjadi terlalu tinggi untuk keselamatan. Ini hanya menekankan kebodohan melakukan pengejaran. Entah kebijakan itu dipatuhi, dan pencuri mobil melarikan diri, atau kebijakan itu diabaikan, dan mengakibatkan cedera atau kematian. Tidak hanya jelas bahwa kebijakan ini tidak efektif – jika tidak, crash belum akan terjadi – tetapi juga mudah untuk memahami alasannya.
- Para petugas polisi akan menemukan pengejaran yang mengasyikkan, karena ini adalah jeda dari rutinitas, dan memberi mereka kesempatan untuk merasa bahwa mereka benar-benar memburu penjahat. Begitu adrenalin mengalir, penilaian mereka tentang apakah kecepatan mereka aman akan menjadi tidak dapat diandalkan. Kejar-kejaran mobil bisa sangat menyenangkan bagi semua peserta.
- Apalagi petugas polisi yang dipercaya untuk melakukan kejar-kejaran mobil tersebut merupakan pengemudi paling berpengalaman yang telah mendapatkan pelatihan khusus dalam berkendara dengan aman di kecepatan tinggi. Pencuri mobil, bagaimanapun, adalah hampir semua pria muda dengan pengalaman mengemudi yang sangat sedikit. Pada saat pengemudi polisi menilai bahwa kecepatannya tidak aman, dia akan mendorong pengemudi yang dikejar jauh melampaui batas kompetensinya.
- Polisi mungkin mengatakan bahwa jika mereka tidak diizinkan mengejar pencuri mobil, ini akan mendorong lebih banyak orang untuk melakukan lebih banyak kejahatan ini. Apakah akan sangat mengerikan jika ini benar-benar terjadi? Tentunya menyelamatkan nyawa lebih penting daripada mencegah pencurian mobil, dan polisi akan lebih menguntungkan dipekerjakan mencoba menangkap penjahat serius daripada bosan, pemuda kurang beruntung yang mencuri mobil untuk kesenangan. Bagaimanapun, ada cara lain untuk menghentikan mobil curian. Misalnya, perangkat tertentu telah dikembangkan yang dapat dilemparkan ke permukaan jalan di depan mobil curian untuk berhenti dan membawanya dengan aman ke tempat yang aman. Walaupun
- Dan terkadang pengejaran tidak berhasil – pencuri mobil berhasil menghindari polisi, meninggalkan mobil, dan kabur.

Studi Kasus Argumen Panjang – Baca Artikel Ini – Cari Kesimpulannya

- Di kota-kota padat di seluruh negeri, terjadi peningkatan jumlah kecelakaan akibat petugas polisi mengejar mobil curian. Tragisnya, banyak dari pengejaran berkecepatan tinggi ini berakhir dengan kematian, bukan hanya pencuri mobil tetapi juga orang yang tidak bersalah atau pengguna jalan lainnya. **Polisi harus dilarang melakukan kejar-kejaran mobil** ini. Jika seseorang meninggal sebagai akibat dari aktivitas polisi dan senjata yang mematikan adalah pistol, sudah sepatutnya ada protes besar. Tetapi jika itu adalah mobil, itu tampaknya diterima sebagai kecelakaan yang tidak dapat dihindari.
- Polisi mengatakan bahwa mereka tidak menempatkan publik pada risiko yang tidak perlu, karena kebijakan mereka adalah menghentikan pengejaran ketika kecepatan menjadi terlalu tinggi untuk keselamatan. Ini hanya menekankan kebodohan melakukan pengejaran. Entah kebijakan itu dipatuhi, dan pencuri mobil melarikan diri, atau kebijakan itu diabaikan, dan mengakibatkan cedera atau kematian. Tidak hanya jelas bahwa kebijakan ini tidak efektif – jika tidak, crash belum akan terjadi – tetapi juga mudah untuk memahami alasannya.
- Para petugas polisi akan menemukan pengejaran yang mengasyikkan, karena ini adalah jeda dari rutinitas, dan memberi mereka kesempatan untuk merasa bahwa mereka benar-benar memburu penjahat. Begitu adrenalin mengalir, penilaian mereka tentang apakah kecepatan mereka aman akan menjadi tidak dapat diandalkan. Kejar-kejaran mobil bisa sangat menyenangkan bagi semua peserta.
- Apalagi petugas polisi yang dipercaya untuk melakukan kejar-kejaran mobil tersebut merupakan pengemudi paling berpengalaman yang telah mendapatkan pelatihan khusus dalam berkendara dengan aman di kecepatan tinggi. Pencuri mobil, bagaimanapun, adalah hampir semua pria muda dengan pengalaman mengemudi yang sangat sedikit. Pada saat pengemudi polisi menilai bahwa kecepatannya tidak aman, dia akan mendorong pengemudi yang dikejar jauh melampaui batas kompetensinya.
- Polisi mungkin mengatakan bahwa jika mereka tidak diizinkan mengejar pencuri mobil, ini akan mendorong lebih banyak orang untuk melakukan lebih banyak kejahatan ini. Apakah akan sangat mengerikan jika ini benar-benar terjadi? Tentunya menyelamatkan nyawa lebih penting daripada mencegah pencurian mobil, dan polisi akan lebih menguntungkan dipekerjakan mencoba menangkap penjahat serius daripada bosan, pemuda kurang beruntung yang mencuri mobil untuk kesenangan. Bagaimanapun, ada cara lain untuk menghentikan mobil curian. Misalnya, perangkat tertentu telah dikembangkan yang dapat dilemparkan ke permukaan jalan di depan mobil curian untuk berhenti dan membawanya dengan aman ke tempat yang aman. Walaupun
- Dan terkadang pengejaran tidak berhasil – pencuri mobil berhasil menghindari polisi, meninggalkan mobil, dan kabur.

Kesimpulan : Polisi harus dilarang melakukan kejar-kejaran mobil

Identifikasikan Alasan Utama Yang Mendukung Kesimpulan

- Di kota-kota padat di seluruh negeri, terjadi peningkatan jumlah kecelakaan akibat petugas polisi mengejar mobil curian. Tragisnya, banyak dari pengejaran berkecepatan tinggi ini berakhir dengan kematian, bukan hanya pencuri mobil tetapi juga orang yang tidak bersalah atau pengguna jalan lainnya. Polisi harus dilarang melakukan kejar-kejaran mobil ini. Jika seseorang meninggal sebagai akibat dari aktivitas polisi dan senjata yang mematikan adalah pistol, sudah sepatutnya ada protes besar. Tetapi jika itu adalah mobil, itu tampaknya diterima sebagai kecelakaan yang tidak dapat dihindari.
- Polisi mengatakan bahwa mereka tidak menempatkan publik pada risiko yang tidak perlu, karena kebijakan mereka adalah menghentikan pengejaran ketika kecepatan menjadi terlalu tinggi untuk keselamatan. Ini hanya menekankan kebodohan melakukan pengejaran. Entah kebijakan itu dipatuhi, dan pencuri mobil melarikan diri, atau kebijakan itu diabaikan, dan mengakibatkan cedera atau kematian. Tidak hanya jelas bahwa kebijakan ini tidak efektif – jika tidak, crash belum akan terjadi – tetapi juga mudah untuk memahami alasannya.
- Para petugas polisi akan menemukan pengejaran yang mengasyikkan, karena ini adalah jeda dari rutinitas, dan memberi mereka kesempatan untuk merasa bahwa mereka benar-benar memburu penjahat. Begitu adrenalin mengalir, penilaian mereka tentang apakah kecepatan mereka aman akan menjadi tidak dapat diandalkan. Kejar-kejaran mobil bisa sangat menyenangkan bagi semua peserta.
- Apalagi petugas polisi yang dipercaya untuk melakukan kejar-kejaran mobil tersebut merupakan pengemudi paling berpengalaman yang telah mendapatkan pelatihan khusus dalam berkendara dengan aman di kecepatan tinggi. Pencuri mobil, bagaimanapun, adalah hampir semua pria muda dengan pengalaman mengemudi yang sangat sedikit. Pada saat pengemudi polisi menilai bahwa kecepatannya tidak aman, dia akan mendorong pengemudi yang dikejar jauh melampaui batas kompetensinya.
- Polisi mungkin mengatakan bahwa jika mereka tidak diizinkan mengejar pencuri mobil, ini akan mendorong lebih banyak orang untuk melakukan lebih banyak kejahatan ini. Apakah akan sangat mengerikan jika ini benar-benar terjadi? Tentunya menyelamatkan nyawa lebih penting daripada mencegah pencurian mobil, dan polisi akan lebih menguntungkan dipekerjakan mencoba menangkap penjahat serius daripada bosan, pemuda kurang beruntung yang mencuri mobil untuk kesenangan. Bagaimanapun, ada cara lain untuk menghentikan mobil curian. Misalnya, perangkat tertentu telah dikembangkan yang dapat dilemparkan ke permukaan jalan di depan mobil curian untuk berhenti dan membawanya dengan aman ke tempat yang aman. Walaupun
- Dan terkadang pengejaran tidak berhasil – pencuri mobil berhasil menghindari polisi, meninggalkan mobil, dan kabur.

Alasan / Argumen Utama Yang Mendukung Kesimpulan

Pengejaran mobil telah menyebabkan kematian pencuri mobil dan orang yang tidak bersalah

Penilaian pengemudi polisi tentang apakah kecepatan mereka aman akan menjadi tidak dapat diandalkan.

Pada saat pengemudi polisi menilai bahwa kecepatannya tidak aman, dia akan mendorong pengemudi yang dikejar jauh melampaui batas kompetensinya.

Menyelamatkan nyawa lebih penting daripada mencegah pencurian mobil.

Polisi akan lebih menguntungkan dipekerjakan untuk menangkap penjahat serius.

Ada cara lain (aman) untuk menghentikan mobil curian.

Kejar-kejaran mobil terkadang tidak berhasil

Cermati Tujuan Penulis Menulis Artikel Ini

- Di kota-kota padat di seluruh negeri, terjadi peningkatan jumlah kecelakaan akibat petugas polisi mengejar mobil curian. Tragisnya, banyak dari pengejaran berkecepatan tinggi ini berakhir dengan kematian, bukan hanya pencuri mobil tetapi juga orang yang tidak bersalah atau pengguna jalan lainnya. Polisi harus dilarang melakukan kejar-kejaran mobil ini. Jika seseorang meninggal sebagai akibat dari aktivitas polisi dan senjata yang mematikan adalah pistol, sudah sepatutnya ada protes besar. Tetapi jika itu adalah mobil, itu tampaknya diterima sebagai kecelakaan yang tidak dapat dihindari.
- Polisi mengatakan bahwa mereka tidak menempatkan publik pada risiko yang tidak perlu, karena kebijakan mereka adalah menghentikan pengejaran ketika kecepatan menjadi terlalu tinggi untuk keselamatan. Ini hanya menekankan kebodohan melakukan pengejaran. Entah kebijakan itu dipatuhi, dan pencuri mobil melarikan diri, atau kebijakan itu diabaikan, dan mengakibatkan cedera atau kematian. Tidak hanya jelas bahwa kebijakan ini tidak efektif – jika tidak, crash belum akan terjadi – tetapi juga mudah untuk memahami alasannya.
- Para petugas polisi akan menemukan pengejaran yang mengasyikkan, karena ini adalah jeda dari rutinitas, dan memberi mereka kesempatan untuk merasa bahwa mereka benar-benar memburu penjahat. Begitu adrenalin mengalir, penilaian mereka tentang apakah kecepatan mereka aman akan menjadi tidak dapat diandalkan. Kejar-kejaran mobil bisa sangat menyenangkan bagi semua peserta.
- Apalagi petugas polisi yang dipercaya untuk melakukan kejar-kejaran mobil tersebut merupakan pengemudi paling berpengalaman yang telah mendapatkan pelatihan khusus dalam berkendara dengan aman di kecepatan tinggi. Pencuri mobil, bagaimanapun, adalah hampir semua pria muda dengan pengalaman mengemudi yang sangat sedikit. Pada saat pengemudi polisi menilai bahwa kecepatannya tidak aman, dia akan mendorong pengemudi yang dikejar jauh melampaui batas kompetensinya.
- Polisi mungkin mengatakan bahwa jika mereka tidak diizinkan mengejar pencuri mobil, ini akan mendorong lebih banyak orang untuk melakukan lebih banyak kejahatan ini. Apakah akan sangat mengerikan jika ini benar-benar terjadi? Tentunya menyelamatkan nyawa lebih penting daripada mencegah pencurian mobil, dan polisi akan lebih menguntungkan dipekerjakan mencoba menangkap penjahat serius daripada bosan, pemuda kurang beruntung yang mencuri mobil untuk kesenangan. Bagaimanapun, ada cara lain untuk menghentikan mobil curian. Misalnya, perangkat tertentu telah dikembangkan yang dapat dilemparkan ke permukaan jalan di depan mobil curian untuk berhenti dan membawanya dengan aman ke tempat yang aman. Walaupun
- Dan terkadang pengejaran tidak berhasil – pencuri mobil berhasil menghindari polisi, meninggalkan mobil, dan kabur.

Cermati Tujuan Penulis Menulis Artikel Ini

- Di kota-kota padat di seluruh negeri, terjadi peningkatan jumlah kecelakaan akibat petugas polisi mengejar mobil curian. Tragisnya, banyak dari pengejaran berkecepatan tinggi ini berakhir dengan kematian, bukan hanya pencuri mobil tetapi juga orang yang tidak bersalah atau pengguna jalan lainnya. Polisi harus dilarang melakukan kejar-kejaran mobil ini. Jika seseorang meninggal sebagai akibat dari aktivitas polisi dan senjata yang mematikan adalah pistol, sudah sepatutnya ada protes besar. Tetapi jika itu adalah mobil, itu tampaknya diterima sebagai kecelakaan yang tidak dapat dihindari.
- Polisi mengatakan bahwa mereka tidak menempatkan publik pada risiko yang tidak perlu, karena kebijakan mereka adalah menghentikan pengejaran ketika kecepatan menjadi terlalu tinggi untuk keselamatan. Ini hanya menekankan kebodohan melakukan pengejaran. Entah kebijakan itu dipatuhi, dan pencuri mobil melarikan diri, atau kebijakan itu diabaikan, dan mengakibatkan cedera atau kematian. Tidak hanya jelas bahwa **kebijakan ini tidak efektif** – jika tidak, crash belum akan terjadi – tetapi juga mudah untuk memahami alasannya.
- Para petugas polisi akan menemukan pengejaran yang mengasyikkan, karena ini adalah jeda dari rutinitas, dan memberi mereka kesempatan untuk merasa bahwa mereka benar-benar memburu penjahat. Begitu adrenalin mengalir, penilaian mereka tentang apakah kecepatan mereka aman akan menjadi tidak dapat diandalkan. Kejar-kejaran mobil bisa sangat menyenangkan bagi semua peserta.
- Apalagi petugas polisi yang dipercaya untuk melakukan kejar-kejaran mobil tersebut merupakan pengemudi paling berpengalaman yang telah mendapatkan pelatihan khusus dalam berkendara dengan aman di kecepatan tinggi. Pencuri mobil, bagaimanapun, adalah hampir semua pria muda dengan pengalaman mengemudi yang sangat sedikit. Pada saat pengemudi polisi menilai bahwa kecepatannya tidak aman, dia akan mendorong pengemudi yang dikejar jauh melampaui batas kompetensinya.
- Polisi mungkin mengatakan bahwa jika mereka tidak diizinkan mengejar pencuri mobil, ini akan mendorong lebih banyak orang untuk melakukan lebih banyak kejahatan ini. Apakah akan sangat mengerikan jika ini benar-benar terjadi? Tentunya menyelamatkan nyawa lebih penting daripada mencegah pencurian mobil, dan polisi akan lebih menguntungkan dipekerjakan mencoba menangkap penjahat serius daripada bosan, pemuda kurang beruntung yang mencuri mobil untuk kesenangan. Bagaimanapun, ada cara lain untuk menghentikan mobil curian. Misalnya, perangkat tertentu telah dikembangkan yang dapat dilemparkan ke permukaan jalan di depan mobil curian untuk berhenti dan membawanya dengan aman ke tempat yang aman. Walaupun
- Dan terkadang pengejaran tidak berhasil – pencuri mobil berhasil menghindari polisi, meninggalkan mobil, dan kabur.

Tujuan Penulis

- Penulis mengkritik kebijakan kejar-kejaran polisi dengan pencuri mobil → penulis mengklaim kebijakan ini akan gagal
- Cara yang dilakukan penulis :
 - Menyatakan kemungkinan berhasil dan Menyatakan kemungkinan gagal mempertimbangkan apa yang akan terjadi jika kebijakan itu dipatuhi atau diabaikan oleh polisi
 - Meminta pembaca untuk mengidentifikasi penjelasan yang ditawarkan atas kegagalan kebijakan tersebut bekerja
 - Petugas polisi menganggap pengejaran itu mengasyikkan, dan ini memengaruhi penilaian mereka tentang keselamatan
 - Pengemudi polisi cenderung kompeten untuk mengemudi dengan aman pada kecepatan tinggi, pengemudi yang dikejar memiliki sedikit pengalaman mengemudi, sehingga petugas akan melebih-lebihkan berapa kecepatan aman bagi pencuri mobil
- Penulis tidak mempertimbangkan 1 opsi (membatasi opsi) yaitu :
 - Jika pencuri dibiarkan berkeliaran di jalan tanpa dikejar, dapatkah kita yakin tidak akan ada banyak kecelakaan atau bagaimana jika calon pencuri mendapatkan ide karena mereka tidak akan dikejar dan ditangkap



Menerapkan Kemampuan Analisis

- Saat mencari kesimpulan utama :
- Lihat dulu kandidat alasan atau argumen yang mungkin – dan tanyakan pada diri Anda apakah bagian lain dari argumen tersebut merupakan alasan untuk membuat klaim seperti itu, atau tidak.
- Jika tidak, cari kandidat lain



Cermati Tujuan Penulis Menulis Artikel Ini – Cari Kesimpulannya

- Ini adalah prinsip hukum yang mapan, di hampir semua bagian dunia, bahwa penjahat yang dihukum tidak boleh mengambil untung dari kejahatan mereka, bahkan setelah menjalani hukuman mereka. Jelas pelaku seperti penipu dan perampok bersenjata tidak dapat diizinkan untuk pensiun dengan nyaman atas uang yang mereka hasilkan dengan curang atau dengan merampok bank.
- Tetapi hukum tidak berjalan cukup luas. Ini juga harus diterapkan pada semakin banyak penjahat terkenal yang mencapai status selebritas setelah dibebaskan dari penjara. Mantan narapidana yang menjadi presenter televisi, bintang film atau penulis buku laris sering kali menghasilkan banyak uang dari karier baru mereka yang mewah. Tetapi mereka tidak akan pernah memiliki karir seperti itu jika bukan karena masa lalu mereka yang salah.
- Produser, agen, dan penerbit yang menandatangani kesepakatan dengan penjahat selebritas memprotes bahwa uang itu tidak datang langsung dari kejahatan terpidana sebelumnya, tetapi itu adalah hadiah yang sah untuk bakat mereka yang dialihkan, dan untuk penonton yang mereka tarik. Tapi ini adalah argumen yang tidak dapat diterima. Pertama, produsen dan pihak lain mengambil keuntungan besar, jadi jelas mereka akan mengatakan hal semacam itu. Kedua, seorang gangster terkenal tidak membutuhkan bakat untuk menarik penonton: reputasi mereka sudah cukup. Oleh karena itu, baik pendapatan langsung maupun tidak langsung, tetap merupakan keuntungan dari kejahatan.
- Sering ada keberatan bahwa setelah seseorang menjalani hukuman, mereka berhak memulai lagi dengan clean sheet; bahwa melarang mereka dari karir selebriti tidak adil dan melanggar hak-hak mereka. Ini tipikal pandangan yang diungkapkan oleh kaum liberal yang berpikiran liar, yang tanpa henti siap membela hak-hak preman dan pembunuh tanpa memikirkan korbannya. Mereka lupa bahwa korban kejahatan juga punya hak. Salah satunya pasti hak untuk tidak melihat orang yang telah merampok atau menyerang mereka, atau membunuh seseorang dalam keluarga mereka, mondar-mandir menikmati status selebriti dan penghasilan besar. Apalagi, korban kejahatan tidak mendapat kesempatan menjadi pembawa acara obrolan, atau membintangi film kriminal, karena menjadi korban kejahatan tidak dipandang glamor.
- Jika prinsip tidak mengambil manfaat dari kejahatan berarti semua pendapatan, langsung atau sebaliknya, harus disita dari siapa pun yang masa lalu kriminalnya telah membantu mereka menjadi kaya. Lagi pula, tidak ada yang dipaksa untuk menjadi penjahat besar. Ini adalah pilihan yang dibuat individu. Begitu mereka membuat pilihan itu, pintu menuju kekayaan yang terhormat harus ditutup secara permanen. Ini adalah harga yang mereka bayar. Jika calon penjahat tahu bahwa mereka tidak akan pernah bisa mendapatkan keuntungan dengan cara apa pun dari kejahatan mereka, mereka mungkin berpikir dua kali sebelum beralih ke kejahatan.

Kesimpulan dari artikel

- Kandidat kesimpulan :
 - Prinsip hukum tidak ada keuntungan dari kejahatan
 - Bahwa tidak ada perbedaan nyata antara keuntungan langsung dan tidak langsung dari kejahatan
 - Pendapatan dari selebriti kriminal harus disita
- Kesimpulannya :
 - Prinsip hukum tidak ada keuntungan dari kejahatan harus diperluas untuk mencakup penjahat selebritis
 - Semua pendapatan dari kejahatan harus disita



Kontra Argumen



- Argumen yang menentang kesimpulan
- Jika memiliki jawaban/bantahan atas argument tersebut maka perlu disampaikan untuk untuk memperkuat kesimpulan
- Paragraf 3 dan 4



**mantan narapidana memiliki hak untuk
memulai Kembali (paragraph 4)**

**uang penjahat selebritis itu tidak datang langsung dari
kejahatan terpidana sebelumnya, tetapi itu adalah
hadiah yang sah untuk bakat mereka yang dialihkan,
dan untuk penonton yang mereka Tarik (paragraph 3)**

Pemetakan Struktur

Digunakan untuk menggambarkan bagaimana argumen dan kesimpulan disusun

Contoh pemetakan struktur pada artikel sebelumnya

Pengantar

Prinsip tidak untung

Tetapi...

Banyak penjahat menjadi selebriti hanya karena masa lalu mereka yang salah

Hukum tidak cukup jauh / harus diperluas

Argumen produsen salah: semua pendapatan adalah keuntungan dari kejahatan. (membalas kontra-argumen 1)

Korban juga punya hak/tidak menjadi selebriti. (membalas kontra-argumen 2)

Kesimpulan

Tidak ada yang dipaksa melakukan kejahatan

Tidak ada kesempatan bagi kriminal

Calon penjahat mungkin berpikir dua kali

Evaluasi kritis ?

Evaluasi kritis untuk menjawab pertanyaan :

1. Apakah ini argumen yang bagus?
2. Apakah itu bekerja (diterima/tidak) ?
3. Apakah penalaran berhasil mendukung kesimpulan?

Evaluasi Kritis Pada Artikel Sebelumnya

- Pada paragraph 2 ditarik kesimpulan antara
 - bahwa undang-undang bahwa terpidana tidak boleh mengambil untung dari kejahatan mereka tidak cukup jauh dan harus berlaku untuk mantan selebritas penjahat (serta mantan penipu, perampok bank, dll.).
- Evaluasi kritisnya :
 1. Alasan apa yang diberikan dalam paragraf 2 untuk kesimpulan ini?
 2. Apakah mereka meyakinkan?

Evaluasi Kritis Pada Artikel Sebelumnya

1. Alasan yang diberikan adalah bahwa selebriti ini sering menghasilkan banyak uang dan mereka tidak akan melakukannya jika mereka tidak pernah menjadi penjahat di masa lalu. Asalkan Anda menerima bahwa kedua pernyataan itu benar, maka mereka mendukung saran bahwa undang-undang perlu diperluas, yang membuka jalan bagi kesimpulan utama (bahwa pendapatan tersebut harus disita). Karena jika fakta bahwa beberapa orang mendapat untung dari menjadi pelanggar hukum – dan tidak ada alasan lain selain menjadi pelanggar hukum – maka prinsip yang dimaksud dalam pendahuluan (bisa dibilang) dilanggar.
2. Pertanyaan besarnya adalah apakah alasan keduanya dapat diterima, terutama yang kedua.
 - Klaim pertama cukup jelas dapat diterima karena sudah diketahui fakta bahwa mantan narapidana yang menjadi presenter, bintang film dan sebagainya menghasilkan banyak uang. Itu dapat dengan mudah diperiksa dan angka-angka yang dihasilkan untuk mendukungnya jika ada yang meragukan kebenarannya.
 - Tapi alasan apa yang penulis dapatkan untuk alasan kedua, bahwa selebriti ini 'tidak akan pernah memiliki karir seperti itu jika bukan karena masa lalu mereka yang keliru'? Tentu tidak ada yang disebutkan. Ini adalah klaim yang tidak didukung, yang penulis harapkan dapat dipercaya oleh pembaca (asumsi / opini penulis).

Argumen ad hominem

- Yaitu argumen yang diarahkan 'pada orangnya', bukan pada penalaran
- Strategi ini biasanya efektif digunakan meskipun dianggap tidak dapat diandalkan atau jahat atau penipu atau bodoh, atau memiliki kepentingan pribadi, atau apa pun yang ingin dikatakan untuk menyerang reputasi lawan
- Contohnya di paragraph kedua dituliskan : *selebriti ini sering menghasilkan banyak uang dan mereka tidak akan melakukannya jika mereka tidak pernah menjadi penjahat di masa lalu*

Menanggapi Dengan Argumen Lebih mendalam

Memberikan argument kita sendiri, baik mendukung atau menentang kesimpulan penulis

1

Argumen yang kita berikan harus berhubungan langsung dengan artikel yang dibahas (tidak menyimpang dari isu sentral)

2

Argumen yang diberikan harus mendukung atau menentang kesimpulan, atau netral
→ jika tidak maka menyimpang atau keliru

3

Argumen lebih lanjut bisa muncul dari evaluasi, atau bisa juga berupa alur penalaran yang baru

Menanggapi Dengan Argumen Lebih mendalam - Contoh

Pada artikel sebelumnya ada respon dari pembaca untuk paragraph ke 3 :

Penulis mengatakan bahwa gangster terkenal tidak membutuhkan bakat apa pun untuk menarik penonton, dan reputasi mereka sudah cukup. Ini mungkin benar, tetapi itu tidak berarti bahwa gangster terkenal tidak pernah memiliki bakat. Mereka mungkin sangat berbakat. Orang sering menganggap gangster sebagai orang yang bodoh, yang hanya menggunakan kekerasan untuk mendapatkan apa yang diinginkannya, tetapi ada gangster yang berhasil mencapai posisinya dengan kecerdasannya. Dibutuhkan otak dan imajinasi untuk merencanakan kejahatan besar dan lolos begitu saja. Dibutuhkan otak untuk menjadi pembawa acara televisi. Jadi Anda tidak bisa mengatakan bahwa karena seseorang telah menjadi penjahat, mereka tidak memiliki kemampuan untuk menjadi seorang selebriti. Saya membaca sebuah buku oleh seorang pecandu narkoba yang telah direformasi yang telah mencuri untuk membeli narkoba, dan itu brilian, sebaik yang bisa dilakukan oleh penulis lain. Itu tidak akan diterbitkan dan dijual di toko buku jika dia bodoh dan tidak bisa menulis

Tulisan diatas merupakan kutipan dari evaluasi esai siswa yang merupakan argumen lebih lanjut. Karena berisi evaluasi kritis dengan mengungkap kelemahan, asumsi yang dipertanyakan, dalam penalaran penulis. Serta menyorotinya dengan membawa klaim baru dan contoh tandingan yang menantang asumsi penulis bahwa seseorang tidak bisa menjadi penjahat dan berbakat.

Siswa menggunakan alasannya sendiri untuk menyimpulkan bahwa klaim penulis menyesatkan. Dia bahkan menggambar sendiri (membaca) pengalamannya untuk mengilustrasikan poin yang dia buat. Ini dengan jelas menandainya sebagai argumen lebih lanjut dan bukan hanya evaluasi.

Menanggapi Dengan Argumen Lebih mendalam - Contoh

Pada

P
m
M
m
p
s
te
o
y
m

Tentu saja itu bukan argumen lebih lanjut yang menentukan. Itu tidak sepenuhnya merusak kesimpulan penulis: itu hanya menentang salah satu argument pendukung.

lan reputasi
iki bakat.
ya
ncapai
olos begitu
a seseorang
sebuah buku
ilian, sebaik
ak bisa

Sejauh ini kita dapat mengatakan itu merusak argumen daripada menghancurkan kesimpulan: itu sangat melemahkannya, tetapi tidak fatal.

asi kritis
membawa
n berbakat.
ambar sendiri

Tulisan c
dengan
klaim ba
Siswa m
(membaca) pengalamannya untuk mengilustrasikan poin yang dia buat. Ini dengan jelas menandainya sebagai argumen lebih lanjut dan bukan hanya evaluasi.

Kontra Contoh

Kontra contoh adalah senjata yang sangat ampuh untuk menyerang argumen. Seperti yang kita lihat dalam argument lebih lanjut pembaca, hanya satu contoh mantan penjahat yang bisa dibilang memang memiliki bakat menantang salah satu premis utama penulis.

Untuk mendukung argument siapkan dan gunakan contoh lebih dari satu

Lebih banyak contoh akan semakin mendukung argument yang diberikan

K
u
d
c
menyang memiliki bukti menantang salah satu premis utama penulis.

Argumen Lebih Lanjut – Dengan Sudut Pandang Yang Berbeda



1. Penjahat adalah orang yang egois. Mereka mengambil apa yang bukan milik mereka dan apa yang orang lain telah bekerja keras untuk mendapatkannya. Mereka tidak mematuhi hukum. Mereka menghindari pajak. Tidak ada yang akan memberitahu saya bahwa ketika dan jika mereka memutuskan untuk langsung dan menjadi kepribadian showbiz besar, mereka tiba-tiba berubah menjadi warga negara yang baik dan taat hukum. Semua mereka ada di dalamnya untuk diri mereka sendiri, dan mereka akan melakukan apa pun yang diperlukan untuk mendapatkan sebanyak yang mereka bisa. Macan tutul tidak mengubah tempat mereka. Penipu dan pencuri tidak menjadi jujur, mereka hanya mencari cara lain untuk menipu.
2. Beberapa penjahat tumbuh dewasa ketika mereka berada di penjara dan keluar mencari pekerjaan legal, dan beberapa berakting atau menulis untuk mencari nafkah. Bagian yang mereka mainkan dalam film dan buku yang mereka tulis biasanya tentang penjahat atau tentang penjara, dan mereka memiliki pengalaman untuk menjadikannya realistis dan nyata. Ini memiliki tujuan yang sangat berguna karena membuat orang lain tahu bagaimana rasanya menjadi penjahat atau tahanan. Itu tidak glamor atau romantis seperti yang sering ada dalam fiksi, itu jelek dan berbahaya.
3. Kaum muda mengagumi selebriti dan ingin menjadi seperti mereka. Jika Anda membiarkan gangster dan pembunuh besar menjadi selebritas, Anda memberikan contoh yang sangat buruk untuk diikuti oleh kaum muda. Penjahat menjadi panutan. Anda juga memberi mereka gagasan bahwa mereka bisa kaya dan terkenal dengan menjadi jahat dan kejam.

Argumen Lebih Lanjut – Dengan Sudut Pandang Yang Berbeda



- Ini semua adalah contoh argumen lebih lanjut yang relevan dan perseptif.
- Argumen [1] **mendukung** kesimpulan penulis jauh lebih banyak daripada menantangnya, meskipun dibutuhkan garis pendekatan yang sangat berbeda. Itu akan menjadi tanggapan yang baik terhadap saran apa pun bahwa penjahat dapat membuka lembaran baru atau menempatkan kejahatan di belakang mereka. Ini menyiratkan bahwa selebriti kriminal akan terus bersikap tidak jujur jika itu cocok untuk mereka. Penulis selanjutnya menyimpulkan bahwa, dengan catatan mereka, mereka tidak pantas menyimpan uang yang mereka hasilkan.
- Kutipan berikutnya [2] memperkenalkan gagasan bahwa bisa ada konsekuensi baik dari penjahat menjadi aktor dan penulis. Ini bukan sudut yang dicakup oleh penulis, tetapi ini adalah poin yang relevan untuk dipertimbangkan. Pengalaman hidup di dunia kriminal dan di penjara memang menambah kesadaran masyarakat. Jika ini adalah hal yang baik – dan siswa mengklaim bahwa itu – maka membiarkan penjahat menjadi penulis, aktor, dan sebagainya memang memiliki tujuan yang bermanfaat. Oleh karena itu, ada beberapa pembenaran untuk memberi penghargaan kepada mereka, yang tentu saja **menentang** daripada mendukung kesimpulan penulis.
- Bagian [3] juga mempertimbangkan konsekuensi dari membiarkan penjahat menjadi panutan. Ini jelas **mendukung** argumen.

Ketika menyampaikan argument seharusnya mempertimbangkan hak orang lain → **argument simpatik**

Pada artikel sebelumnya penulis dengan jelas berasumsi – dan ingin pembaca berasumsi – bahwa mantan narapidana tidak memiliki hak yang sama dengan orang lain, terutama korbannya, karena mereka telah memilih kehidupan kejahatan

Berlawanan dengan pandangan ini bahwa sekali penjahat telah menjalani hukuman penjara mereka, maka hutang mereka kepada masyarakat telah dibayar lunas, dan mereka keluar dengan semua hak asasi mereka dipulihkan. Seperti yang kita ketahui, penulis mencoba membuang pandangan ini sebagai pemikiran yang 'wolly minded'

Argumen Simpatik

Argumen lebih lanjut yang mengadopsi argument simpatik adalah :

Adalah tugas pengadilan untuk menghukum penjahat yang tertangkap. Kecuali kejahatan mereka cukup buruk untuk hukuman seumur hidup, mereka hanya kehilangan hak asasi mereka selama hukuman berlangsung. Ketika mereka dibebaskan, mereka menjadi warga negara biasa lagi, dan harus memiliki hak yang sama seperti semua warga negara lainnya, terutama jika mereka telah belajar dari kesalahan mereka dan mencoba untuk 'lurus'

Ini sama sekali tidak berpikiran bodoh. Yang bodoh adalah menggunakan perasaan simpati kita kepada para korban sebagai argumen untuk menghukum mantan narapidana seumur hidup mereka. Itu tidak adil. Adapun hak korban, ya, mereka memiliki hak untuk melihat orang yang telah menyakiti mereka dihukum. Tapi pengadilan yang memutuskan berapa banyak, bukan korbannya, atau mediana.

Argumen Simpatik

Argumen Seimbang Atau Netral

Berikut merupakan contoh argument lebih lanjut yang menerapkan argument seimbang atau netral

Jelas bukan hukuman yang berat bagi seorang penjahat kejam yang datang dari penjara dan menghasilkan satu juta dolar dari sebuah film tentang kejahatan tersebut, tidak ada satupun yang diberikan kepada para korban yang menderita dari apa yang dia lakukan terhadap mereka. Tetapi juga tidak adil jika seseorang telah menyelesaikan hukumannya dan kemudian dihukum lagi dengan menutup pintu karir tertentu.







1. Untuk artikel di slide 8, terlihat bahwa kejar-kejaran mobil bisa menyenangkan bagi semua peserta. Tersirat bahwa pencuri mobil didominasi oleh anak muda yang bosan mencari kesenangan. Bagaimana klaim ini dapat dikembangkan untuk melawan argumen beberapa petugas polisi bahwa melarang pengejaran polisi akan menyebabkan peningkatan pencurian mobil?
2. Untuk artikel di slide 16, perhatikan tanggapan berikut dan evaluasi secara kritis alasan yang digunakan
Anda menyebut orang-orang seperti saya liberal yang berpikiran kasar, tetapi lihat apa yang Anda perdebatkan: menyangkal siapa pun yang telah melakukan kejahatan kesempatan untuk mencari nafkah, betapapun kerasnya mereka mencoba untuk lurus dan memulai dari awal. Selain tidak manusiawi, itu akan memiliki efek sebaliknya dari apa yang Anda inginkan. Anda hanya akan berakhir dengan jalan-jalan yang penuh dengan mantan narapidana yang tidak bisa mendapatkan pekerjaan dan didorong kembali ke kejahatan kekerasan, dan bahkan lebih banyak korban yang harus disesali.
3. 'Jika menyangkut obat peningkat kinerja dalam olahraga, toleransi nol adalah satu-satunya kebijakan yang harus dipertimbangkan.' Tulis argumen Anda sendiri untuk mendukung atau menentang klaim ini.